

**KETERAMPILAN MENULIS TEKS
BIOGRAFI AKTOR DAN AKTRIS KELAHIRAN CILACAP
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Nurhaliza Husna¹, Dr. Hindun, M.Pd.²
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ciputat-TangSel^{1,2}
 email: hunanurhaliza@gmail.com,¹ hindun@uinjkt.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi aktor dan aktris kelahiran Cilacap menggunakan model pembelajaran think pair share. Sebagaimana diketahui bahwa sosok artis adalah publik figur yang dekat dengan masyarakat. Peneliti menghadirkan dua orang yang berasal dari Kota Cilacap melalui model pembelajaran think pair share di kelas. Model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons, serta saling membantu satu sama lain ini diimplementasikan dalam tatap muka kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra, Bojongsari dengan jumlah siswa 26 orang. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan hasil teks biografi buatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi dengan model pembelajaran think pair share tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran dan siswa dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Kata kunci: Pembelajaran Menulis, Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Teks Biografi, Aktor dan Aktris Cilacap.

A. Pendahuluan

Beberapa manuskrip yang senada dengan paper ini dan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, di antaranya (1) “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes” oleh Ratna Wulandari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015.s (2) “Keefektifan Model *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa pada Siswa SMA Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta” oleh Eriana Ristiani, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. (3) “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017” oleh Erlita Cagya Widha Wardhani, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun 2017.

Berdasarkan studi literatur tersebut, penulis mengidentifikasi perbedaan dari ketiganya. Perbedaan yang dimaksud adalah (1) menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). (2) objek penelitiannya dilakukan pada teks eksplanasi, dan (3) melakukan penelitian terhadap siswa MTs kelas VIII serta menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest posttest control group*.

B. Materi dan Metode

1. Pengertian Teks Biografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti 'hidup' dan *graphien* yang berarti 'tuliskan'. Nugraha berpendapat bahwa biografi adalah sebuah kisah riwayat hidup seseorang, bisa berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau bisa juga dalam bentuk buku. Biografi ditulis dalam bahasa tutur atau gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang disosokkan. Biografi berbeda dengan sejarah. Sejarah membahas masyarakat dengan cakupan yang luas, sedangkan biografi memfokuskan diri pada manusia sebagai individu.¹

Selain itu, salah satu hal penting untuk mengetahui sejarah seorang tokoh dapat dilakukan dengan penelitian biografis, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat; sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.² Berdasarkan pengertian mengenai biografi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah tulisan yang berisi kisah riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta, baik tentang watak maupun peristiwa yang dialaminya guna mendekatkan tokoh yang ditulis kepada pembaca.

Kemudian, setiap teks memiliki struktur yang membangunnya. Zabadi dan Sutejo memaparkan bahwa struktur atau bagian teks biografi dibagi menjadi tiga, yaitu 1) orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Bagian orientasi biasanya berisi biodata atau identitas, 2) peristiwa atau kejadian adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya. Hal yang menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan yang diuraikan dalam

¹ Pepih Nugraha, *Ranjau Biografi*, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2013), h. 8-9.

² Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Cet. ke-2, h. 6.

bagian peristiwa, dan 3) reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Reorientasi berada di paragraf bagian akhir dari sebuah biografi.³

2. Pengertian Aktor dan Aktris

Aktor adalah orang yang berperan dalam suatu kejadian penting. Definisi lain mengatakan bahwa aktor adalah orang yang memerankan tokoh tertentu dalam suatu pertunjukan di panggung, acara televisi, atau film. Awalnya sebutan 'aktor' diperuntukkan bagi pemeran laki-laki, tapi istilah itu sekarang dipakai untuk pemeran laki-laki maupun perempuan. Meskipun demikian, sebagian orang menyebut 'aktris' untuk pemeran perempuan. Aktor atau aktris biasanya adalah orang yang dididik atau dilatih secara khusus dalam suatu kursus atau sekolah akting.⁴

Pemilihan aktor dan aktris dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat dijadikan sebagai salah satu pembahasan yang dapat siswa pelajari. Guru dapat menentukan kriteria aktor dan aktris yang tepat untuk dijadikan pedoman siswa dalam menulis teks biografi, serta sebagai contoh yang dapat dikenal dan diteladani. Selain itu, pemilihan aktor dan aktris merupakan suatu hal yang dikenal dan dekat dengan siswa sehingga diharapkan dapat membantu mereka dalam memahami pelajaran.

Adapun penelitian ini menggunakan aktor dan aktris kelahiran Cilacap sebagai tokoh yang akan dijadikan acuan oleh siswa untuk menulis teks biografi. Aktor dan aktris tersebut ialah Lucky Hakim dan Lulu Tobing. Lucky Hakim merupakan sosok yang dikenal sebagai aktor. Tidak hanya itu, ia juga memiliki kemampuan di bidang lainnya antara lain penulis, desain produksi, eksekutif produser, investor perkebunan dan peternakan, serta politikus. Ia dikenal karena kemampuannya dalam seni peran serta hobinya memelihara berbagai hewan termasuk reptil. Selain itu, ia kini sedang disibukkan sebagai anggota DPR RI. Aktris lainnya ialah Lulu Tobing. Meskipun bermarga Tobing yang berasal dari Batak, Lulu merupakan kelahiran Cilacap. Ia merupakan pemeran sinetron dan film Indonesia. Namanya semakin dikenal ketika membintangi sinetron Tersanjung. Ia pernah menikah dengan cucu menteri Presiden Soeharto, anak dari Mbak Tutut yaitu Denny Bimo Hendro Utomo pada tanggal 16 September 2006. Akan tetapi, pernikahan mereka tidak berlangsung lama dan akhirnya bercerai. Lulu kini dikabarkan menikah kembali dengan Bani M. Mulia pada Agustus 2019. Melalui pemilihan aktor dan aktris kelahiran Cilacap tersebut, siswa

³ Fairul Zabadi dan Sutejo, *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2014), Cet. ke-1, h. 42.

⁴ <http://berbagidefinisi.blogspot.com/2013/07/pengertian-aktor-dan-aktris.html>.

khususnya yang berasal dari Cilacap diharapkan dapat mengetahui bahwa di daerah asalnya juga terdapat sosok atau tokoh yang dikenal dan diteladani.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model *think pair share* pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman.⁵ Ia menyatakan bahwa model *think pair share* berkembang dari model pembelajaran kooperatif dan penelitian waktu tunggu. Model ini tetap menggunakan kerja sama antarsesama. Model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk mengubah variasi pola diskusi kelas. Model ini berasumsi bahwa dibutuhkan pengaturan terhadap semua kelompok diskusi untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan. Prosedur yang digunakan dalam model ini dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon, dan saling membantu. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* ialah sebagai berikut.

- a. Langkah 1: berpikir. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri tentang jawaban atau masalah.
- b. Langkah 2: berpasangan. Guru memnta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan, atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
- c. Langkah 3: berbagi. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang hal yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melapor atau mempresentasikan hasil kerjanya.⁶

Penelitian ini bertujuan unuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi aktor dan aktris kelahiran Cilacap menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Melalui penggunaan model pembelajaran *think pair share* diharapkan dapat menciptakan motivasi serta suasana belajar yang aktif dan inovatif bagi siswa.

⁵ Richards I. Arends, *Learning to Teach*, (New York: McGraw Hill Education, 2007), Edisi ke-7, h. 381.

⁶ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontesktual*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), Cet. ke-1., h. 163.

Kemudian, jenis metode penelitian ini ialah kualitatif deskriptif⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan hasil teks biografi buatan siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 2 berjumlah 26 orang pada materi teks biografi. Hasil analisis kemampuan menulis teks biografi siswa ini akan dipaparkan dalam lima aspek, yakni isi, organisasi isi, kalimat, diksi, dan mekanik atau ejaan⁸ Skor yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dan disajikan ke dalam tabel perhitungan.

Tabel 1.
Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X IPS 2 SMA
Al-Hasra pada Aspek Kualitas Isi

Rentang Nilai	Kriteria	f	Persentase
27 - 30	Sangat Baik-Sempurna	-	-
22 - 26	Cukup-Baik	18	69,2%
17 - 21	Sedang-Cukup	8	30,8%
13 - 16	Sangat-Kurang	-	-
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 18 teks biografi siswa yang memiliki kualitas isi tulisan dengan kriteria cukup - baik.. Jika dipersentasekan, maka diperoleh hasil sebesar 69,2%. Kriteria ini diperoleh jika informasi yang disajikan cukup memadai dan relevan dengan data tokoh, meski tidak lengkap. Siswa sudah baik memaparkan informasi tentang tokoh Lucky Hakim maupun Lulu Tobing yang telah diberikan. Meskipun, tidak semua informasi disajikan, yakni cukup banyak informasi yang disampaikan dan disebutkan. Kualitas isi juga dinilai baik karena siswa juga menyatakan pendapatnya tentang tokoh tersebut.

Kemudian, terdapat 8 teks biografi siswa yang memiliki kualitas isi dengan kriteria sedang-cukup. Jika dipersentasekan, maka diperoleh hasil sebesar 30,8%. Kriteria ini diperoleh jika informasi tentang tokoh yang disajikan terbatas dan kurang memadai. Siswa sudah cukup baik memaparkan informasi tentang tokoh, tetapi informasi yang disajikan terbatas atau ada cukup banyak hal yang tidak dibahas dalam teks biografi yang ditulis oleh siswa. Selain itu, pada kriteria ini diperoleh karena siswa tidak menyatakan pendapatnya tentang tokoh.

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. ke-1, h. 29.

⁸Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2016), Edisi ke-2, Cet. ke-7, h. 480.

Tabel 2.

Kemampuan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra pada Aspek Organisasi Isi

Rentang Nilai	Kriteria	f	Persentase
18 - 20	Sangat Baik - Sempurna	14	53,8%
14 - 17	Cukup-Baik	12	46,2%
10 - 13	Sedang-Cukup	-	-
7 - 9	Sangat-Kurang	-	-
Jumlah		6	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 14 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria sangat baik. Jika dipersentasekan, maka diperoleh hasil sebesar 53,8%. Kriteria ini diperoleh jika teks biografi yang ditulis mengandung struktur yang lengkap yakni orientasi, peristiwa, dan reorientasi; gagasan diungkapkan dengan jelas; dan pokok-pokok informasi dikembangkan. Berdasarkan teks biografi yang dibuat, sebagian besar siswa sudah baik dalam mengorganisir tulisan menjadi struktur teks biografi yang tepat dan lengkap yakni orientasi, peristiwa, dan reorientasi. Siswa juga sudah mengorganisir tulisan menjadi paragraf secara tepat.

Kemudian, terdapat 12 siswa memperoleh kriteria cukup - baik. Jika dipersentasekan, maka diperoleh hasil sebesar 46,2%. Kriteria ini diperoleh jika teks biografi yang ditulis tidak memiliki salah satu bagian struktur teks biografi, serta tulisan kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat. Berdasarkan teks biografi yang dibuat, siswa hanya menulis dua dari tiga struktur teks biografi. Adapun bagi teks yang tidak memiliki kelengkapan struktur, secara keseluruhan kesalahan terjadi karena siswa tidak menyatakan pendapatnya tentang tokoh sehingga teks biografi tidak mengandung bagian struktur reorientasi.

Tabel 3

Kemampuan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra pada Aspek Kosakata

Rentang Nilai	Kriteria	f	Persentase
18 - 20	Sangat Baik -Sempurna	4	15,4%
14 - 17	Cukup-Baik	21	80,8%
10 - 13	Sedang-Cukup	1	3,8%
7 - 9	Sangat-Kurang	-	-
Jumlah		6	100%

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terdapat 4 teks biografi siswa yang mencapai kriteria sangat baik - sempurna. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 15,4%. Kriteria ini diperoleh jika pemanfaatan atau penggunaan kata pada teks biografi tepat,

menguasai pembentukan kata, dan tidak ditemukan kesalahan. Siswa sudah mampu memilih kata dalam suatu kalimat, serta memahami pembentukan kata.

Kemudian, terdapat 21 teks biografi siswa yang mencapai kriteria cukup - baik. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 80,8%. Kriteria ini diperoleh jika pemanfaatan atau penggunaan kata pada teks biografi kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu. Berdasarkan kriteria ini, ditemukan beberapa kesalahan pemilihan kata maupun pembentukan kata, tetapi tidak merusak makna kata atau kalimat. Kesalahan banyak ditemukan pada pembentukan prefiks *di-* yang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, padahal seharusnya ditulis gabung tanpa spasi.

Selanjutnya, terdapat 1 teks biografi siswa yang mencapai kriteria sedang - cukup. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 3,8%. Kriteria ini diperoleh jika pemanfaatan potensi kata terbatas, serta banyak terjadi kesalahan dan mengaburkan makna. Berdasarkan kriteria ini, banyak ditemukan kesalahan pemilihan maupun pembentukan kata.

Tabel 4.

Kemampuan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra pada Aspek Kalimat

Rentang Nilai	Kriteria	f	Persentase
22 - 25	Sangat Baik-Sempurna	1	3,8%
18 - 21	Cukup - Baik	23	88,5%
11 - 17	Sedang - Cukup	2	7,7%
5 - 10	Sangat - Kurang	-	-
Jumlah		6	100%

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terdapat 1 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria sangat baik - sempurna. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 3,8%. Kriteria ini diperoleh jika konstruksi kalimat pada teks biografi yang ditulis kompleks dan efektif, serta hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan. Siswa sudah menulis konstruksi kalimat dengan tepat tanpa ditemukan kesalahan.

Selanjutnya, terdapat 23 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria cukup - baik. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 88,5%. Kriteria ini diperoleh jika konstruksi kalimat pada teks biografi yang ditulis sederhana tetapi efektif, serta terjadi beberapa kesalahan namun tidak mengaburkan makna. Siswa sudah mampu menulis teks biografi dengan baik, sederhana, dan dapat dipahami. Adapun kesalahan yang terjadi berupa penggunaan konjungsi *dan* di awal kalimat.

Selanjutnya, terdapat 2 siswa yang memperoleh kriteria sedang - cukup. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 7,7%. Kriteria ini diperoleh jika terjadi kesalahan

konstruksi serius dalam kalimat dan mengaburkan makna. Kesalahan yang ditemukan pada teks yang dibuat siswa berupa kurangnya subjek maupun keterangan sehingga membingungkan makna kalimat.

Tabel 5.

Kemampuan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra pada Aspek Mekanik

Rentang Nilai	Kriteria	f	Persentase
5	Sangat Baik-Sempurna	-	-
4	Cukup - Baik	13	50%
3	Sedang - Cukup	11	42,3%
2	Sangat - Kurang	2	7,7%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 13 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria cukup - baik. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 50%. Kriteria ini diperoleh jika kadang-kadang terjadi kesalahan mekanik pada teks biografi yang ditulis, tetapi tidak mengaburkan makna. Kesalahan yang ditemukan pada teks biografi yang dibuat siswa di antaranya, (1) penulisan kata depan *di-* yang digabung padahal seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, serta (2) penulisan huruf kecil di awal kata nama orang, kota, maupun judul.

Kemudian, terdapat 11 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria sedang - baik. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 42,3%. Kriteria ini diperoleh jika sering terjadi kesalahan ejaan pada teks, serta mengaburkan makna. Kesalahan yang ditemukan berupa banyaknya ketidaktepatan penggunaan ejaan pada teks yang ditulis siswa dan terjadi secara berulang pada kalimat lainnya.

Lalu, terdapat 2 teks biografi siswa yang memperoleh kriteria sangat - kurang. Jika dipersentasekan maka diperoleh hasil sebesar 7,7%. Kriteria ini diperoleh karena terjadi banyak kesalahan penggunaan ejaan dan membingungkan makna pada teks. Selain itu, kriteria ini diperoleh karena siswa tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca, dan tidak layak dinilai.

D. Kesimpulan

Keterampilan menulis teks biografi dengan model pembelajaran *think pair share* di kelas X IPS 2 SMA Al-Hasra membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran dan siswa dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya. Dapat disimpulkan dengan angka pula

bahwa hasil tes menulis teks biografi tentang aktor dan aktris kelahiran Cilacap dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* tersebut menghasilkan rata-rata nilai 79,7 (berkualifikasi baik).

Daftar Pustaka

- Burhan Nurgiyantoro, "Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi", Penerbit BPFE-Yogyakarta, 2016, Yogyakarta, Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh,
- Eriana Ristiani, "Keefektifan Model Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa pada Siswa SMA Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.uny.ac.id/36989/&ved=2ahUKEwisxMiBroLkAhUQinAKHRXMB4AQFJAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1WNVjLVs2In6mqXN0pC6_U, [diakses 17 April 2019].
- Erlita Cagya Widha Wardhani, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), <http://202.91.10.51.8080/xmlui/browse?type=author&value=Wardhani%2C+Erlita+Cahya+Widha>, [diakses 4 April 2019].
- Fairul Zabadi dan Sutejo, "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan", Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Jakarta, 2014, Cetakan Pertama
<http://berbagidefinisi.blogspot.com/2013/07/pengertian-aktor-dan-aktris.html>, 9 Juli 2013, 07:01, [diakses 1 September 2019]
- Pepih Nugraha, "Ranjau Biografi", Penerbit PT Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2013
- Ratna Wulandari, "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, lib.unnes.ac.id?21573?1?1401411221-s.pdf, [diakses tanggal 20 Desember 2018].
- Richards I. Arends, "Learning to Teach", Penerbit McGraw Hill Education, New York, 2007, Edisi Ketujuh
- Syahrin Harahap, "Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi", Penerbit Prenadamedia Group, Jakarta, 2014, Cetakan Kedu
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontesktual", Penerbit Prenadamedia Grup, 2014, Jakarta, Cetakan Pertama
- Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. ke-1,